

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu hal yang sangat penting, karena salah satu upaya ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk dapat memahami dan mengkritisi obyek, sasaran suatu ilmu yang sedang diselidiki. Metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitiannya.¹

Sedangkan penelitian (*research*) merupakan rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan suatu permasalahan. Hasil penelitian tidak pernah dimaksudkan sebagai pemecahan (solusi) langsung baik permasalahan yang dihadapi, karena penelitian merupakan bagian saja dari usaha pemecahan bagian masalah yang lebih besar. Fungsi penelitian adalah mencari penjelasan dan jawaban terhadap permasalahan serta memberikan alternatif bagi kemungkinan yang dapat digunakan untuk pemecahan masalah.²

Metode penelitian adalah suatu sarana pokok dalam pengembangan ilmu pengetahuan untuk mengungkapkan kebenaran secara sistematis, metodologis, dan konsisten.³ Agar penulisan penelitian ini lebih mengarah pada objek kajian dan sesuai dengan tujuan penelitian, maka penulis menggunakan metode-metode yang digunakan sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif pada hakekatnya adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.⁴ Dimana penelitian ini mempunyai ciri khas yang terletak pada tujuannya, yakni mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan keseluruhan

¹ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin : Yogyakarta, 2002, hlm 3.

² Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar : Yogyakarta, 2001, hlm 1.

³ Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, Sinar Grafika : Jakarta : 2013, hlm 17.

⁴ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, PT Tarsito : Bandung, 2002, hlm 5.

kegiatan. Penelitian pada dasarnya adalah suatu kegiatan atau proses sistematis untuk memecahkan masalah yang dilakukan dengan menerapkan metode ilmiah.⁵

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang akan peneliti kaji menggunakan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁶

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode etnografi, istilah etnografi juga digunakan untuk mengacu pada metode penelitian untuk menghasilkan laporan tersebut, dengan tehnik etnografi yaitu wawancara yang panjang, berkali-kali, dengan beberapa informan kunci, yaitu orang-orang tua dalam masyarakat tersebut. Dalam hal ini yang akan menjadi narasumber atau informan adalah Bapak Suradi selaku Kepala TPQ Manbaul Ulum, Bapak Rodli selaku Guru di TPQ Manbaul Ulum, Bapak Sumarlan selaku pengurus TPQ Manbaul Ulum. Pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; yaitu ilmu yang mempelajari umat manusia pada umumnya dengan mempelajari aneka warna, bentuk fisik masyarakat serta kebudayaan yang dihasilkan, atau disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.⁷

⁵ Emzir, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*, PT Raja Grafindo Persada : Jakarta, 2014, hlm 3.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta : Bandung, 2014, hlm 15.

⁷ *Ibid*, hlm 14.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di Desa Bategede Dukuh Cemani Rt 012 Rw 007 Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara.

D. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang tepat, agar data yang terkumpul relevan dengan data yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan dalam penyusunan interpretasi dan kesimpulan. Untuk memperoleh data yang bersifat akura, mula-mula yang dilakukan dalam penelitian terhadap data sekunder, yang kemudian dilanjut dengan penelitian lapangan untuk memperoleh data primer.

Data pada dasarnya adalah fakta yang diberi nama dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data dipilih secara *Purposive*. Sumber data ini masih bersifat sementara. Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi 2 (dua) yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁸ Ini berarti sumber data itu diperoleh secara langsung dari informan dilapangan yaitu melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber primer peneliti diperoleh dalam bentuk verbal atau ucapan lisan dan perilaku dari subjek (informan) yang berkaitan dengan upaya meningkatkan minat baca al-Qur'an melalui bimbingan keagamaan. Dalam hal ini sumber data diperoleh dari guru, para pengurus dan Alumni dalam kelompok belajar di Desa Bategede tersebut.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁹ Data sekunder biasanya telah tersusun dalam bentuk

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta : Bandung, 2005, hlm 62.

⁹ *Ibid*, hlm 62.

dokumen-dokumen seperti data mengenai keadaan demografis suatu daerah. Data ini bersifat melengkapi data primer, dapat bersumber dari buku-buku, foto-foto, arsip-arsip/data-data dari TPQ Manbaul Ulum dan responden pendukung yang berada di lingkungan kelompok belajar tersebut.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang diperlukan atau yang digunakan untuk mengumpulkan data. Ini berarti dengan menggunakan alat-alat tersebut data dapat dikumpulkan. Dalam penelitian kualitatif, alat atau instrument utama pengumpulan data adalah manusia yaitu, peneliti sendiri. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri yang mengumpulkan data dengan cara bertanya, meminta, mendengar dan mengambil atau peneliti akan mengumpulkan data dengan cara wawancara dan observasi secara langsung.¹⁰ Sehingga peneliti disini sebagai pelaksana penelitian, pelaksana pengumpulan data, analisis dan penafsiran data, dan akhirnya ia menjadi pelopor dari hasil penelitiannya.

Peneliti kualitatif sebagai *human instrument* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.¹¹ Peneliti sebagai instrumen juga harus di validasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya.¹²

¹⁰ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: (Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu)*, PT Rajagrafindo Persada : Jakarta, 2014, hlm 134.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta : Bandung, 2009, hlm 306.

¹² *Ibid*, hlm 305.

F. Subyek Penelitian

Untuk subyek penelitian ini, peneliti menggunakan subyek penelitian Guru, Pengurus, dan Alumni dari TPQ Manbaul Ulum yang terlibat dalam kegiatan tersebut, sehingga data yang diperoleh lebih konkrit.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif ini, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah).¹³ Adapun teknik pengumpulan data dari suatu penelitian merupakan bagian yang sangat penting dari penelitian itu sendiri. Dalam penelitian kualitatif ciri utama dari pengumpulan datanya adalah orang sebagai alat pengumpul data yang diinginkan.¹⁴ Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat diperoleh dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi pasif. Jadi dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.¹⁵ Observasi penelitian ini dilakukan di Desa Bategede Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara.

2. Wawancara / *interview*

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Wawancara adalah

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Op.Cit, hlm 308.

¹⁴ *Ibid*, hlm 91.

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta : Bandung, 2005, hlm 312.

teknik pengumpulan data yang mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada informan/narasumber dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam.¹⁶ Dalam wawancara ini peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur (*semistructure interview*), yakni wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depthinterview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam hal ini yang akan menjadi narasumber adalah Bapak Suradi selaku Kepala TPQ Manbaul Ulum, Bapak Rodli selaku Guru di TPQ Manbaul Ulum, Bapak Sumarlan selaku pengurus TPQ Manbaul Ulum, dan Nor Hidayah serta Nanik Mailani selaku Alumni dari TPQ Manbaul Ulum yang terlibat dalam kegiatan tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi atau metode dokumenter adalah suatu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumenter adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dengan demikian, pada penelitian sejarah, maka bahan dokumenter memegang peranan yang amat penting. Walaupun metode ini terbanyak digunakan pada penelitian ilmu sejarah, namun kemudian ilmu-ilmu sosial lain secara serius menggunakan metode dokumenter sebagai metode pengumpulan data. Karena sebenarnya sejumlah besar fakta dan data sosial tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, cenderamata, laporan dan lain sebagainya.¹⁷

¹⁶M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi dan Aplikasinya*, Ghalia Indonesia: Jakarta, 2002, hlm 11.

¹⁷ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hlm 82-83.

H. Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.¹⁸ Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif yaitu analisis data dengan menggunakan data melalui bentuk kata-kata atau kalimat dan dipisahkan menurut katagori yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terinci. Penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori, tetapi dimulai dari lapangan, yakni fakta *empiris* atau *induktif*. Peneliti terjun ke lapangan, mempelajari suatu proses atau penemuan yang terjadi secara alami, mencatat, menganalisis, menafsirkan dan melaporkan serta menarik kesimpulan-kesimpulan dari proses tersebut.

Dalam menganalisa data yang diperoleh penulis menggunakan teknik sebagaimana yang digunakan oleh Matthew B. Miles dan Michael Huberman, meliputi data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data) dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan).¹⁹

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data (*data reduction*) berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, mengfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan data yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya.²⁰

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya setelah reduksi data adalah menyajikan data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata uraian deskriptif. Dengan *display* data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya

¹⁸ Marzuki, *Metodologi Riset*, Ekonosia : Yogyakarta, 2005, hlm 90.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, *Loc.Cit*, hlm 337.

²⁰ *Ibid.*, hlm 338.

berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.²¹ Dengan disajikan sebuah data akan mempermudah melakukan *follow up*.

Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang pelaksanaan bimbingan keagamaan bagi Alumni TPQ Manbaul Ulum sebagai Upaya Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an di Desa Bategede Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara. Yang kemudian diuraikan sebagai sebuah narasi, kemudian diperhatikan sisi-sisi data yang harus dan memang memerlukan analisis lebih lanjut.



²¹ *Ibid.*, hlm 341.